

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syair Media Press
- Adeney, B.T. 2004. *Etika Sosial Lintas Budaya*. Yogyakarta: Kanisius
- Crapo. R. H. (2002). *Cultural Anthropology (Understanding Ourselves & Others) 5th Edition*. New York: McGraw-Hill
- Creswell, J. W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmastuti, Rini. 2013. *Mindfulness Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Buku Litera
- David A. Levy, B. 2010. *Cross-cultural Psychology (critical Thinking and contemporary application) 4th Edition*. Boston: Alen & Bacon
- Devito, J. A. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang: Karisma Publishing Group
- Gnony, Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Kuswarno, Kuswarno. (2009). *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran
- Mulyana, D. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyana. D, Jalaluddin Rakhmat. 2010. *Komunikasi Antarbudaya, Panduan Komunikasi dengan orang berbeda*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Neuman, W. L. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Indeks
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing

- R. Raco, Jozef & Revi Tanod. (2012). *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*. Jakarta: PT Grasindo
- Ridwan, Aang. (2016). *Komunikasi Antarbudaya: Mengubah Persepsi dan Sikap dalam Meningkatkan Kreativitas Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setiap
- Rumondor, H. A. (1995). *Materi Pokok Komunikasi Antar Budaya*. Universitas Terbuka, Jakarta
- Samovar, Larry A, Richard E. P. Edwin R. Mc. Dhaniel (2010). *Komunikasi Lintas Budaya: Communication Between Culture*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sihabudin, Ahmad. (2013). *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soelhi, M. (2015). *Komunikasi Lintas Budaya Dalam Dinamika Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, Parsudi. (2005). *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Perspektif Antropologi Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian
- Suranto, A.W. (2010). *Komunikasi sosial budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryandri, Nikmah. *Komunikasi Antar Budaya, Tinjauan Konsep dan Praktis*. Surabaya: PPM Surabaya
- Tri Dayakisni, S. Y. (2012). *Psikologi Lintas Budaya*. Malang: UMM-Press
- Usman. A. R (2009). *Etnis Cina di perantauan Aceh*: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- W. Littlejohn, Stephen & Karen A. Foss. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. California: SAGE Publication, Inc

### **Jurnal**

- Bidang, Anugerah Salon, Endang Erawan, Kezia Arum Sary. 2018. Proses Adaptasi Mahasiswa Perantau Dalam Menghadapi Gejar Budaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 6 No.3 (2018), hal. 212-225a
- Anggraeni, Nisya, Amri Dunan, dan Karman. 2021. Adaptasi Kultural Mahasiswa-Perantau Dalam Menghadapi Gejar Budaya Saat Pandemi. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 2 No. 2 Desember 2021, hal. 145-160.

Derma Oriza, Vysca, Reni Nuraeni, dan Ayub Ilfandy Imran. 2016. Proses Adaptasi Dalam Menghadapi Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Rantau Di Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, Vol. 3, No. 2, hal. 1-8

Hadawiah. 2019. Fenomena (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantau Di Universitas Muslim Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, Vol. 12. No. 1, hal. 149-164

Warda & Umrah Dea S. 2020. Adaptasi Mahasiswa Terhadap *Culture Shock*. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Organisasi*, Vol. 2 No. 2, hal.120-124

### **Skripsi**

Annisa C. 2018. Proses Adaptasi Budaya Mahasiswa Papua Dengan Masyarakat Jakarta (Studi Pada Mahasiswa Perantau Asal Papua Di Jakarta). Skripsi. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Pancasila: Jakarta

Faradita P. 2017. Adaptasi Mahasiswa Indonesia Dalam Menghadapi Gegar Budaya di Fukuoka Jepang (Studi Kasus Mahasiswa Indonesia Di Universitas Kyushu). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi. The London School Of Public Relations

### **Website**

Data Badan Pusat Statistik DKI Jakarta (2022) data perguruan tinggi diakses pada 12 Juni 2023 dari <http://bit.ly/44WAXMR>

KBBI.Kemendikbud.go.id (2022). Akulturasi. Diakses pada 7 Oktober 2022 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/AKULTURASI>

Profil Daerah Nusa Tenggara Timur (2022) diakses pada 10 Oktober 2022 dari <https://localisedgs-indonesia.org/profil-tpb/profil-daerah/17>





**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id>. E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

**KONSULTASI BIMBINGAN**

**Npm** : 193516516268  
**Nama** : OKTOVIANUS GOMES  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Konsentrasi** : Jurnalistik

**KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
13 October, 2022	<p>selamat malam pak, berikut ini adalah pokok konsultasi bimbingan yang telah saya lakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>(03 oktober 2022) : bimbingan judul dan penambahan data untuk memperkuat latar belakang proposal</li><li>(06 oktober 2022) : bimbingan bab 1, 2 dan reivisi teori penelitian</li><li>(13 oktober 2022) : bimbingan bab 3</li></ol>	Sudah Ditanggapi
14 October, 2022	<p>assalamualaikum, selamat pagi dan salam sejahterah pak.</p> <p>perkenalkan nama saya oktovianus gomes (193516516268), saya ingin mengajukan proosal skripsi yang telah saya buat dari bab i, ii dan iii. mohon di koreksi pak kalau ada kesalahan atau kekurangan dalam proposal saya pak.</p> <p>terima kasih pak</p>	Sudah Ditanggapi

**KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
2 January, 2023	selamat pagi pak berikut adalh revisi proposal skripsi saya pak. oktovianus gomes (19351651268)	Sudah Ditanggapi
9 January, 2023	mohon maaf kalau filenya tidak terupload. berikut ini adalah file skripsi saya pak. mohon di koreksi pak kalau masih adalah yang salah dan kurang.	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
21 July, 2023	assalamualaikum, selamat sore pak. berikut adalah file skripsi saya pak bab1-5  terima kasih pak	Sudah Ditanggapi
21 July, 2023		Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	skripsi_oktovianus gomes	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	bimbingan bab iv	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	bimbingan bab v	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	bimbingan abstrak	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	bimbingan kata pengantar	Sudah Ditanggapi



## Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Kamu kuliah sudah berapa lama?
2. Apa yang menjadi alasan Anda kuliah di Jakarta?
3. Apa yang kamu pikirkan ketika kamu berkuliah di Jakarta?
4. Apakah karena keinginan sendiri atau karena dorongan dari orang tua?
5. Apa yang Anda persiapkan tertentu sebelum ke Jakarta?
6. Apakah kamu mempunyai harapan tertentu ketika berkuliah di Jakarta?
7. Bagaimana cara Anda berkomunikasi dengan masyarakat Jakarta?
8. Selama berkuliah di Jakarta apakah Anda mengalami kendala dalam berkomunikasi dengan masyarakat di lingkungan sekitar?
9. Apakah selama berkomunikasi Anda mengalami hambatan sehingga membuat Anda merasakan gegar budaya?
10. Apakah sebelumnya Anda mengetahui tentang budaya di Jakarta?
11. Sebelum merantau atau memutuskan untuk berkuliah di Jakarta, Apakah Anda sudah mempelajari atau mencari tahu tentang budaya masyarakat Jakarta?
12. Bayangan kesenangan apa saja yang Anda pikirkan ketika akan berkuliah di Jakarta?
13. Saat situasi bagaimana yang paling Anda sukai atau membuat Anda merasa nyaman tinggal di Jakarta dan ketika berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal maupun di lingkungan kampus?
14. Situasi seperti apa yang membuat Anda merasa kalau tidak cocok tinggal dan kuliah di Jakarta?
15. Hal-hal apa saja yang tidak Anda sukai ketika kuliah di Jakarta?
16. Apakah ada kesulitan yang Anda alami ketika berkuliah di Jakarta?
17. Apakah Anda pernah merasakan rasa frustrasi atau cemas selama kuliah?
18. Apa saja yang Anda lakukan untuk mengatasi hal-hal yang Anda tidak sukai tersebut?
19. Apakah Anda berusaha untuk mempelajari budaya yang ada di Jakarta?
20. Bagaimana cara Anda mempelajari budaya yang ada di Jakarta?

21. Apakah Anda berusaha untuk berbaur dengan orang-orang/teman yang ada lingkungan baru?
22. Bagaimana hubungan Anda dengan orang-orang di lingkungan baru?
23. Upaya apa yang Anda lakukan agar dapat beradaptasi dengan budaya yang ada di Jakarta?
24. Apakah selama beradaptasi Anda mengalami kesulitan dan membuat Anda tidak tahan untuk melanjutkan perkuliahan atau tinggal di Jakarta?
25. Apakah Anda memiliki keinginan untuk berbaur dengan orang-orang Jakarta dan budaya yang ada di Jakarta atau tetap mempertahankan budaya dari daerah Asal?
26. Apakah Anda merasa nyaman selama tinggal dan kuliah di Jakarta saat ini?
27. Apakah Anda ikut berpartisipasi dalam kegiatan budaya atau acara yang berbaur atau bernuansa budaya Jakarta?
28. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari ketika pindah ke Jakarta?
29. Apakah terdapat kendala dalam hal bahasa ketika berkomunikasi dengan orang lain?
30. Selama kuliah di Jakarta, apakah Anda mengalami kendala dalam hal ekonomi?
31. Apakah ada perbedaan pergaulan ketika Anda berkuliah di Jakarta?
32. Apakah Anda mengalami kendala dalam hal teknologi?
33. Pernahkah saudara mengalami *homesick* atau rindu kampung halaman?
34. Apakah Anda merasakan perbedaan makanan ketika berada di Jakarta dengan makanan yang di daerah asal?



Lampiran 3 Tabel Tekstural Dan Struktural

Tema	Konsep	Tekstural	Struktural	Sintesis	Esensi
<p>Hambatan komunikasi yang dialami mahasiswa Nusa Tenggara Timur di Jakarta</p>	<p>Pengalaman mahasiswa Nusa Tenggara Timur dalam menghadapi hambatan komunikasi ketika berada di Jakarta.</p>	<p>Informan satu ketika pertama kali ke Jakarta belum fasih berbicara bahasa Indonesia karena masyarakat dalam lingkungan baru mayoritas berasal dari daerah yang sama yaitu Manggarai. Perbedaan penggunaan kosa kata antara mahasiswa NTT dengan masyarakat Jakarta menjadi salah kendala komunikasi yang dirasakan oleh informan selama tinggal di Jakarta dan informan satu tidak mengalami hambatan komunikasi yang menyebabkan gegar budaya.</p> <p>Informan dua menyesuaikan gaya komunikasi masyarakat Jakarta dalam hal penggunaan kosa kata agar apa yang disampaikan oleh informan dapat dipahami oleh lawan bicara yang berasal dari</p>	<p>Ketiga informan memiliki pengalaman yang sama dalam menghadapi faktor penghambat komunikasi antarbudaya yaitu mereka menyesuaikan gaya komunikasi ketika berinteraksi dengan orang yang berbeda budaya. Mereka sama-sama mengalami perbedaan penggunaan kosa kata dan bahasa dalam berkomunikasi</p>	<p>Persamaan pengalaman ketiga informan dapat dilihat dari proses penyesuaian gaya komunikasi ketiga informan ketika berinteraksi dengan orang berbeda budaya. Mereka juga mengalami kendala penggunaan kosa kata dan bahasa ketika berkomunikasi dengan masyarakat Jakarta.</p>	<p>Esensi pengalaman individu dalam melakukan komunikasi antarbudaya adalah individu berusaha untuk menyesuaikan gaya komunikasi ketika berinteraksi dengan orang yang berbeda budaya. individu juga mengalami kendala saat berkomunikasi dengan orang yang berbeda budaya karena perbedaan</p>

		<p>Jakarta. Informan dua merasa tidak nyaman ketika menggunakan bahasa yang belum pernah digunakannya untuk berkomunikasi dengan orang lain.</p> <p>Informan ketiga ketika berinteraksi dengan teman yang berasal dari satu daerah menggunakan bahasa daerah dan ketika berinteraksi dengan masyarakat Jakarta menggunakan bahasa Indonesia. Informan merasakan perbedaan saat menggunakan bahasa Indonesia ketika merantau ke Jakarta karena di daerah asal informan terbiasa menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi sehari-hari. Perbedaan logat dan gaya berbicara antara mahasiswa Nusa Tenggara Timur dengan masyarakat Jakarta, dimana gaya berbicara informan ketiga yang</p>	<p>dengan orang Jakarta.</p> <p>Kedua informan yaitu informan satu dan dua tidak mengalami hambatan komunikasi yang menyebabkan gegar budaya. Sedangkan informan ketiga mengalami hambatan komunikasi yang menyebabkan gegar budaya ketika berada di Jakarta yaitu perbedaan logat dan gaya berbicara antara mahasiswa NTT dan orang Jakarta.</p>		<p>penggunaan kosa kata dan bahasa.</p>
--	--	---	---	--	---

		berasal dari Nusa Tenggara Timur terkesan baku. Perbedaan tersebut yang menyebabkan informan ketiga mengalami gegar budaya.			
Pengalaman mahasiswa Nusa Tenggara Timur dalam Proses adaptasi budaya di Jakarta	Fase Perencanaan	Informan satu awalnya tidak memiliki keinginan berkuliah di Jakarta karena informan merasa biaya hidup di Jakarta cukup mahal. Akan tetapi, karena dorongan dari orang tua dan terdapat keluarga yang tinggal di Jakarta, maka informan memutuskan untuk berkuliah di Jakarta dengan harapan mendapatkan pekerjaan dan menyelesaikan perkuliahan tepat waktu. Sebelum merantau ke Jakarta informan satu mencari informasi tentang kampus yang sesuai dengan jurusan yang akan diambil informan dan mempersiapkan pakaian serta berkas pendaftaran kuliah.	Ketiga informan memiliki tujuan yang sama ketika memutuskan untuk merantau ke Jakarta yaitu menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mendapatkan pekerjaan dan mewujudkan apa yang telah di impikan. Kedua informan yaitu informan satu dan dua memiliki alasan yang sama ketika merantau ke Jakarta yaitu	Persamaan ketiga informan dapat dilihat dari tujuan mereka merantau ke Jakarta yaitu untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mendapatkan pekerjaan dan mewujudkan impian mereka. Semua informan memiliki alasan ketika memutuskan untuk berkuliah di Jakarta karena memiliki keluarga, dan	Esensi dalam proses adaptasi budaya yang dirasakan individu yaitu terjadinya perbedaan budaya dalam berkomunikasi dimana individu merasakan perbedaan penggunaan dialek ketika berkomunikasi dengan orang Jakarta. Dalam menyesuaikan diri dengan budaya

		<p>Informan kedua juga memiliki alasan berkuliah di Jakarta karena terdapat keluarga yang tinggal di Jakarta dan merasa terpanggil untuk berkuliah di Jakarta dengan harapan mendapatkan kesuksesan, pengalaman dan pekerjaan. Hal pertama yang dipikirkan informan dua ketika berkuliah di Jakarta yaitu bagaimana cara berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang Jakarta karena informan dua sulit mempercayai orang belum pernah dikenal sebelumnya. Sebelum merantau ke Jakarta informan dua melakukan persiapan untuk mengikuti UTBK serta mempersiapkan pakaian.</p> <p>Informan ketiga merantau ke Jakarta dengan tujuan untuk mencari pengalaman yang tidak hanya di lingkungan sekitar tetapi juga berbaur dengan orang yang</p>	<p>karena ada keluarga yang tinggal di Jakarta. Tetapi berbeda dengan informan tiga yaitu untuk mencari pengalaman dengan orang yang berbeda budaya. Sebelum merantau ke Jakarta, ketiga informan memiliki persiapan tersendiri, Informan satu mencari tahu tentang informasi kampus, informan dua mempersiapkan diri untuk mengikuti UTBK dan</p>	<p>mencari pengalaman dalam lingkungan budaya yang baru. Semua informan juga melakukan persiapan yang sama ketika merantau ke Jakarta yaitu mempersiapkan berkas perkuliahan, pakaian dan mental ketika berada dalam lingkungan budaya yang baru.</p>	<p>lingkungan baru, individu berusaha untuk mempelajari, berbaur, dan berpartisipasi langsung dalam budaya masyarakat Jakarta.</p>
--	--	---	--	---	--

		<p>berbeda budaya dan mewujudkan apa yang di impikan. Sebelum merantau ke Jakarta, informan melakukan persiapan diri berupa bagaimana cara informan berbaur dengan masyarakat yang ada dilingkungan baru.</p>	<p>mempersiapkan pakaian, sedangkan informan tiga mempersiapkan diri untuk berbaur dengan masyarakat dalam lingkungan baru.</p>		
	<p>Fase <i>Honeymoon</i></p>	<p>Ketika memasuki lingkungan baru informan satu membayangkan akan mendapatkan banyak relasi dalam pergaulan, mempelajari budaya Jakarta dan saling berdiskusi mengenai budaya NTT. Informan merasa senang dalam lingkungan barunya karena dalam lingkungan baru dimana informan tinggal mayoritas adalah orang NTT yang berasal dari daerah berbeda-beda.</p> <p>Informan dua merasa senang karena bebas dalam mengatur diri</p>	<p>Semua informan memiliki bayangan kesenangan tersendiri ketika berada di Jakarta. Kedua informan yaitu informan satu dan informan tiga memiliki persamaan yaitu akan mendapatkan banyak teman yang berbeda budaya. Informan dua merasakan</p>	<p>Semua informan merasakan kesenangan yang sama ketika berada di Jakarta yaitu mereka akan mendapatkan teman berbeda latar belakang budaya dan merasakan kebebasan.</p>	

		<p>sendiri, mengatur keuangan, dan merasa diterima di lingkungan barunya.</p> <p>Informan ketiga merasa senang ketika mengikuti kegiatan organisasi kampus, setiap anggotanya berasal dari daerah yang berbeda-beda. Informan tiga juga mempelajari budaya orang Jakarta.</p>	<p>kebebasan ketika memasuki lingkungan baru.</p>		
	<p><i>Fase Frustration</i></p>	<p>Informan satu merasa tidak cocok dengan kondisi kota Jakarta yang terjadi kemacetan, kondisi udara, dan tagihan uang kos. Informan satu mengalami kesulitan saat terjadi pandemi dimana orang tua informan mengalami kesulitan mencari pekerjaan untuk membiayai kuliah informan satu. Tunggakan uang kuliah yang harus dibayar membuat informan satu merasa cemas.</p>	<p>Setelah menetap di Jakarta semua informan mengalami rasa frustrasi yang sama dalam proses adaptasi budaya. Kedua informan merasa tidak nyaman terhadap kondisi lingkungan Jakarta. Sedangkan informan tiga</p>	<p>Persamaan semua informan ketika mengalami rasa frustrasi dalam proses adaptasi budaya dapat dilihat dari ketidakcocokan dengan kondisi lingkungan Jakarta, dan kesulitan ekonomi dalam memenuhi</p>	

		<p>Informan dua juga merasakan kondisi lingkungan Jakarta yang membuat tidak nyaman, biaya hidup yang lumayan mahal, dan karakteristik serta pergaulan orang Jakarta yang individualis. Informan dua tidak mengalami kendala dalam perkuliahan karena sudah terbiasa dengan kondisi akademik yang tidak jauh berbeda saat di bangku SMA dan tidak mengalami kendala ekonomi. Saat awal pandemi informan dua mengalami frustrasi karena melihat teman-teman yang berada di kampus lain memiliki banyak kegiatan, sedangkan di kampus informan tidak ada kegiatan yang bisa diikuti.</p> <p>Informan tiga tidak mengalami kondisi yang membuatnya tidak nyaman ketika berkuliah di Jakarta karena sebagai mahasiswa</p>	<p>mengalami kesulitan saat pandemi dimana orang tua informan kesulitan mendapatkan pekerjaan untuk membayar uang kuliah.</p>	<p>kebutuhan sehari-hari.</p>	
--	--	---	---	-------------------------------	--

		<p>perantau informan tiga harus bisa beradaptasi dan mempelajari kondisi lingkungan baru ketika akan melakukan interaksi.</p> <p>Informan tiga juga tidak menyukai gaya pergaulan orang Jakarta yang pilih-pilih teman. Kebutuhan ekonomi dan tugas yang banyak menjadi kendala yang dihadapi informan tiga yang menyebabkan rasa cemas saat berkuliah di Jakarta.</p>			
	<p><i>Fase Readjustment</i></p>	<p>Informan satu mengatasi hal yang tidak disukai saat kuliah di Jakarta dengan cara berkomunikasi dengan orang terdekat dan mempelajari budaya serta menyaring budaya yang akan dipelajari.</p> <p>Informan dua juga berkomunikasi dengan orang terdekat seperti keluarga dalam mengatasi hal yang tidak disukai saat berkuliah</p>	<p>Semua informan berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya Jakarta. Mereka melakukan komunikasi dengan orang terdekat untuk dalam mengatasi masalah atau kendala yang</p>	<p>Persamaan ketiga informan dalam menyesuaikan diri dengan budaya Jakarta dapat dilihat dari cara mereka mengatasi kendala yang dihadapi dengan mempelajari budaya Jakarta</p>	

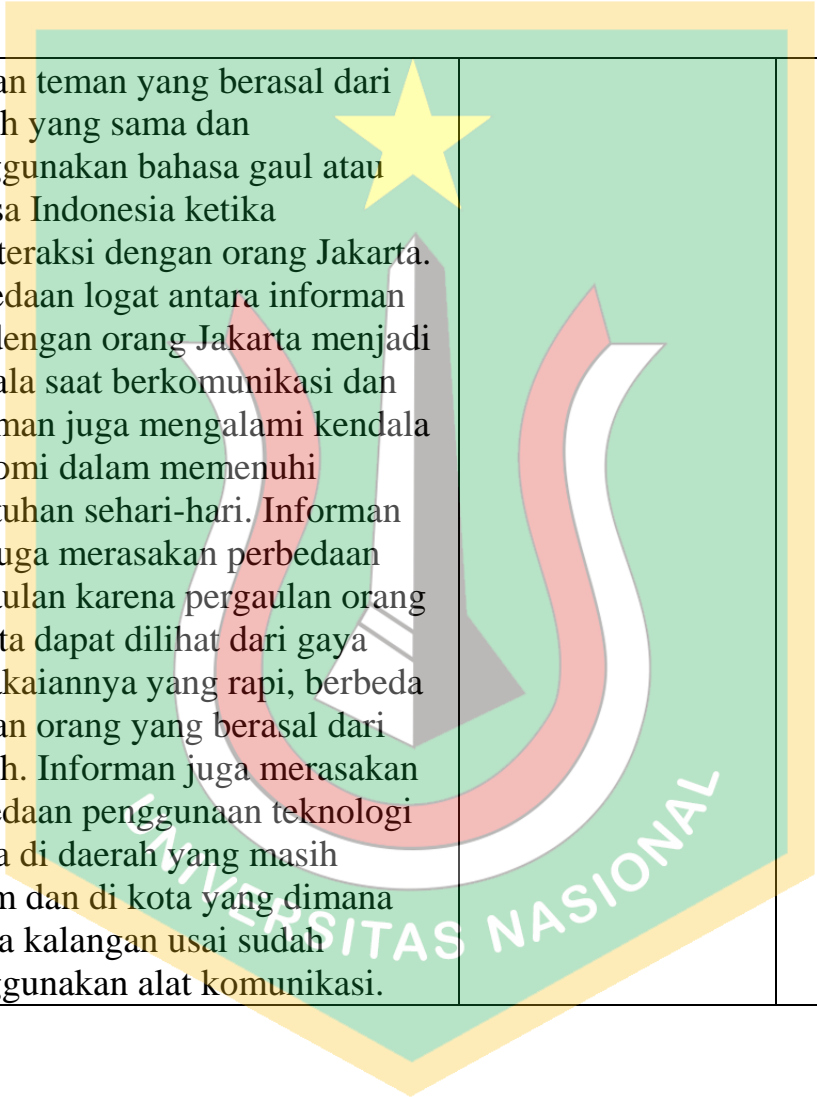


		<p>di Jakarta karena informan akan mendapatkan masukan dan solusi ketika menyampaikan kendala yang dihadapinya. Informan dua mempelajari budaya Jakarta dengan sendirinya karena informan dua merasa akan tertinggal jika tidak mencari tahu tentang budaya orang Jakarta saat akan berinteraksi.</p> <p>Informan ketiga mencoba untuk berbaur dengan masyarakat dalam lingkungan baru guna mengatasi hal yang tidak disukai dan mempelajari budaya Jakarta dengan cara bertanya kepada teman mengenai budaya mereka.</p>	<p>dihadapi mereka selama berkuliah di Jakarta dan mereka juga berusaha untuk mempelajari budaya Jakarta.</p>	<p>dan melakukan komunikasi dengan orang terdekat.</p>	
	<i>Fase Resolution</i>	<p>Informan satu sangat berbaur dengan orang-orang yang berbeda budaya dalam lingkungan baru dan menyeleksi baik buruknya budaya untuk diimplementasikan. Hubungan informan satu dengan</p>	<p>Semua informan mampu berbaur dengan orang-orang berbeda budaya saat berkuliah di</p>	<p>Persamaan ketiga informan dalam mengatasi kondisi tidak nyaman dapat dilihat dari sikap mereka</p>	

		<p>masyarakat yang baik karena mayoritas masyarakat yang ada di tempat tinggal informan berasal dari NTT.</p> <p>Informan dua juga memilih untuk berbaur dengan budaya Jakarta karena informan dua hanya memiliki beberapa teman yang berasal dari NTT. Informan dua juga mengikuti organisasi eksternal kampus, mencari tahu, dan bertanya kepada teman dalam upaya adaptasi budaya.</p> <p>Informan tiga juga berbaur dengan orang yang berbeda budaya karena untuk menambah relasi dengan cara belajar dari teman, mencari tahu melalui media sosial dan berpartisipasi langsung dalam budaya masyarakat Jakarta. Namun, dalam upaya adaptasi budaya informan tiga mengalami kendala yaitu tidak akur dengan masyarakat dalam lingkungan</p>	<p>Jakarta dengan cara yang berbeda-beda. Informan satu menyesuaikan diri dengan budaya Jakarta dan menyeleksi budaya untuk diimplementasikan . Informan dua berbaur dengan budaya Jakarta dengan cara mengikuti beberapa organisasi kampus, dan mencari tahu budaya Jakarta. Sedangkan Informan tiga berbaur dengan cara mencari tahu tentang budaya Jakarta melalui</p>	<p>untuk berbaur dengan orang-orang yang berbeda budaya dengan cara mengikuti kegiatan organisasi kampus, menyeleksi budaya yang baik untuk diikuti, dan berpartisipasi langsung dalam budaya masyarakat.</p>	
--	--	---	---	---	--

		baru. Informan tiga juga tetap mempertahankan budaya asal ketika berbaur dengan budaya Jakarta.	media sosial dan berpartisipasi dalam budaya Jakarta.		
Faktor yang mempengaruhi terjadinya gegar budaya pada mahasiswa perantau	<p>Pertama kali memasuki lingkungan baru informan satu menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi, namun seiring berjalannya waktu informan satu menggunakan bahasa Indonesia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Perbedaan kosakata saat berinteraksi dengan orang lain menjadi kendala yang dihadapi informan satu. Perbedaan pergaulan antara orang Jakarta dan mahasiswa NTT menjadi kendala yang dihadapi informan satu karena perbedaan karakteristik budaya, dimana budaya orang NTT yang saling membantu ketika terdapat teman yang terkena musibah. Tidak hanya itu,</p>	<p>Semua informan sama-sama menggunakan bahasa daerah ketika berkomunikasi orang berasal dari daerah yang sama dan menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan orang Jakarta. Mereka juga mengalami perbedaan pergaulan dan perbedaan teknologi ketika berada di Jakarta.</p>	<p>Persamaan ketiga informan ketika berkomunikasi dengan teman se daerah dan masyarakat Jakarta dimana ketika mereka berkomunikasi dengan orang berasal daerah yang sama mereka menggunakan bahasa daerah, sedangkan ketika mereka berkomunikasi dengan orang yang berbeda</p>		

		<p>informan satu juga merasakan perbedaan teknologi ketika berada di daerah asal dan saat berada di Jakarta.</p> <p>Informan dua menggunakan bahasa Indonesia yang bercampur dengan bahasa daerah ketika berkomunikasi dengan keluarga, dan menggunakan bahasa Indonesia baku ketika berkomunikasi dengan orang Jakarta. Informan dua merasakan perbedaan pergaulan antara orang Jakarta dengan orang NTT mengenai masalah waktu ketika berkumpul bersama teman-teman. Informan dua tidak mengalami kendala dalam ekonomi ketika berkuliah di Jakarta dan merasakan perbedaan jaringan ketika berada di Jakarta dan di NTT.</p> <p>Informan tiga menggunakan bahasa daerah ketika berinteraksi</p>	<p>Kendala ekonomi yang dirasakan setiap informan berbeda, kedua informan yaitu informan satu dan informan tiga mengalami kendala ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya hidup. Berbeda dengan informan dua yang tidak mengalami kendala ekonomi selama tinggal di Jakarta.</p>	<p>budaya mereka akan menggunakan bahasa Indonesia. Persamaan lainnya juga dapat dilihat ketika mereka merasakan perbedaan pergaulan dan teknologi saat mereka berada di Jakarta.</p>	
--	--	--	---	---	--



	<p>dengan teman yang berasal dari daerah yang sama dan menggunakan bahasa gaul atau bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan orang Jakarta. Perbedaan logat antara informan tiga dengan orang Jakarta menjadi kendala saat berkomunikasi dan informan juga mengalami kendala ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Informan tiga juga merasakan perbedaan pergaulan karena pergaulan orang Jakarta dapat dilihat dari gaya berpakaian yang rapi, berbeda dengan orang yang berasal dari daerah. Informan juga merasakan perbedaan penggunaan teknologi antara di daerah yang masih minim dan di kota yang dimana semua kalangan usai sudah menggunakan alat komunikasi.</p>		
--	--	--	--

## Lampiran 4 Laporan Hasil Observasi

### Observasi terhadap informan 1

Identitas Informan : Flavilius Aldo  
Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2023  
Waktu : 09.00 – Selesai WIB  
Lokasi : Kosan Informan, Jl. Rambutan 3, Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan

**Catatan Hasil Observasi :** Dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara, peneliti mengamati bagaimana aktivitas informan 1 dalam lingkungan barunya yang terletak di Jl. Rambutan 3, Pejaten, Jakarta Selatan. Dalam lingkungan dimana informan tinggal terdapat orang-orang yang berasal dari latar belakang budaya dan daerah yang berbeda-beda. Proses komunikasi yang dilakukan oleh informan dengan orang-orang yang ada dalam lingkungan baru, peneliti mengamatinya bahwasanya informan lebih sering menggunakan bahasa daerah ketika berkomunikasi dengan teman-temannya yang berasal dari NTT, dan menggunakan bahasa Indonesia yang terdengar baku dan bercampur logat daerah ketika berkomunikasi dengan orang-orang yang berasal dari daerah dan latar belakang budaya yang berbeda. Tidak hanya itu, informan juga lebih sering berkumpul atau berinteraksi dengan teman-temannya yang berasal dari NTT dan jarang untuk berkumpul dengan teman-temannya yang berasal dari Jakarta.

Dalam proses wawancara yang dilakukan di ruang kos informan. Selama proses wawancara berlangsung peneliti juga mengamati bagaimana cara komunikasi dengan orang lain, mulai dari bahasa, logat, dan kosa kata yang digunakan saat menjawab pertanyaan dari peneliti. Tidak hanya itu peneliti juga mengamati bagaimana sikap informan ketika peneliti melontarkan pertanyaan, dan terlihat terbuka dalam menjawab semua pertanyaan yang sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang dialami informan selama menetap di Jakarta. Secara garis besar hasil observasi menunjukkan bahwa adanya perbedaan budaya yang dirasakan oleh informan 1 ketika berada di Jakarta baik itu dalam segi interaksi maupun bersosialisasi dengan masyarakat yang berasal dari budaya yang berbeda.

## Observasi Informan 2

Identitas Informan : Gabriela N. Nindia Nggarang  
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2023  
Waktu : 09.00 – Selesai WIB  
Lokasi : Wisma SY, Jl. Margonda Depok

**Catatan Hasil Observasi :** Dalam kegiatan observasi sebelum tahap wawancara, peneliti memperhatikan perilaku dan aktivitas informan ketika berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Ketika berkomunikasi dengan teman-temannya dari Jakarta, informan terlihat akrab dan interaktif, dan gaya komunikasinya dapat dimengerti oleh lawan bicaranya, meskipun terkadang bercampur dengan logat bahasa daerah. Secara budaya, informan 2 mulai mengadopsi budaya lingkungan baru, seperti dalam penggunaan kosakata dan pemahaman tentang budaya Jakarta. Namun, dalam pergaulan, informan 2 tidak terlalu terbuka terhadap orang lain yang dipercayainya.

Dalam tahapan wawancara, peneliti juga memperhatikan cara berkomunikasi, perilaku, dan sikap informan dalam menjawab setiap pertanyaan. Terkadang, informan menggunakan bahasa daerah ketika berkomunikasi dengan teman-temannya dari Nusa Tenggara Timur. Namun, ia merasa tidak nyaman ketika berkomunikasi dengan teman-teman dari Jakarta karena ada kata-kata yang tidak dipahami. Informan bersikap terbuka dan memberikan jawaban yang sesuai dengan pengalaman selama berkuliah dan tinggal di Jakarta.

Secara garis besar, hasil observasi menunjukkan bahwa informan 2 mengalami proses penyesuaian diri terhadap budaya masyarakat Jakarta, namun juga menghadapi kendala dalam bersosialisasi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda-beda.

### Observasi Informan 3

Identitas Informan : Firmansius Bahagia  
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2023  
Waktu : 10:00 – Selesai WIB  
Lokasi : Pasar Rebo, Jakarta Timur

**Catatan Hasil Observasi :** Observasi terhadap informan 3 dilakukan melalui dua tahap pengenalan melalui aplikasi *Google Meet* dan pertemuan secara langsung. Dalam observasi pertama yang dilakukan sebagai tahapan pengenalan antara informan dengan peneliti dan sekaligus berbincang-bincang mengenai aktivitas informan selama berkuliah di Jakarta. Dari perbincangan yang dilakukan, peneliti mengamati bagaimana cara berkomunikasi dan berinteraksi informan 3 dengan orang yang belum dikenal sebelumnya, gaya komunikasi yang dilakukan informan masih kental dengan logat bahasa daerah dan masih kentara dengan budaya saling sopan santun atau saling menghargai khas masyarakat daerah.

Dalam pertemuan kedua yang dilakukan di Kos informan yang terletak di Pasar Rebo, Jakarta Timur, peneliti mengamati mayoritas masyarakat yang ada dilingkungan dimana informan tinggal mayoritas adalah masyarakat Jakarta, dan hanya informan 3 bersama saudaranya yang berasal dari NTT. Hubungan informan dengan masyarakat sekitar tidak terlalu tampak karena dalam proses observasi informan tidak melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar. Namun, dalam proses wawancara, peneliti menemukan bahwasanya informan tidak mulai nyaman dengan lingkungan barunya yang diaktualisasikan melalui gaya berbicara informan yang mulai menggunakan kosa kata masyarakat Jakarta. Dari setiap pertanyaan yang diajukan peneliti, informan 3 menjabatnya secara baik sesuai dengan pengalaman yang dialami selama dua tahun menetap di Jakarta, mulai dari persiapan sebelum ke Jakarta, serta kendala dan situasi yang dihadapi selama berkuliah di Jakarta. Secara garis besar, hasil observasi menunjukkan bahwa adanya perbedaan budaya yang dialami oleh informan 3 ketika pertama kali memasuki lingkungan Jakarta, serta adanya hambatan-hambatan yang dirasakan oleh informan ketika berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda.



## Lampiran 5 Dokumentasi



**Dokumentasi** : Proses wawancara Informan 1 di kos informan yang terletak di Pejaten, Jakarta Selatan



**Dokumentasi** : Proses wawancara Informan 2 di Wisma SY, Jl. Margonda, Depok



**Dokumentasi** : Proses wawancara Informan 3 di Kos Informan yang terletak Di Pasar Rebo, Jakarta Timur

UNIVERSITAS NASIONAL

## Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



# OKTOVIANUS GOMES

## Communication Studies

081239559370

oktogomes383@gmail.com

Jl. Asrama BS. Kodam Jaya, Cililitan,  
Jakarta Timur

## PROFILE

I am a 2019 National University student. I am very interested in learning new things that I encounter, and I like communicating with many people and am interested in community service activities. I am the son of six from six siblings.

## EXPERIENCE

- **September - November 2022**  
**Regional Indonesian Broadcasting Commission (KPID) Jakarta**  
Internship in broadcast content monitoring division
  - Television broadcast content control
  - Record indications of broadcast content violations

- **October 2021 - October 2022**

### Communication Studies Student Association

#### Head of Social and Research Division

- Leading and coordinating division members in carrying out work programs for one year
- Organizing community service activities in Lampung

## EDUCATION

2019 - Now

**National University**

**faculty of social sciences and political Communication Studies**

2015 - 2018

**SMA Negeri 1 Atambua**

**social sciences**

## SKILLS

- **Communication**
- **Copywriting**
- **Adobe Photoshop**
- **Canva**
- **photography**
- **Microsoft Word**
- **Microsoft Exel**
- **Microsoft Power Point**


# tahap 1

## ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b> SIMILARITY INDEX	<b>17%</b> INTERNET SOURCES	<b>9%</b> PUBLICATIONS	<b>%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.umm.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

The image features a large, semi-transparent watermark of the Universitas Nasional logo in the background. The logo is a shield-shaped emblem with a green field, a yellow border, and a white stylized 'N' with a yellow star above it. The text 'UNIVERSITAS NASIONAL' is written in white along the bottom curve of the shield.

10	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.dictio.id">www.dictio.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://elibrary.unikom.ac.id">elibrary.unikom.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://jurnal.stiks-tarakanita.ac.id">jurnal.stiks-tarakanita.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %



22	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.ung.ac.id">repository.ung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://confiance-irtam-luisteren.com">confiance-irtam-luisteren.com</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://digilib.iain-jember.ac.id">digilib.iain-jember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://dwijayantimerlin.blogspot.com">dwijayantimerlin.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://repo.umb.ac.id">repo.umb.ac.id</a> Internet Source	<1 %



34	Mukhammad Handy dwi Wijaya, Septi Ariadi. "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Santri Bekas Molimo dalam Jamaah Telulasan", Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 2021 Publication	<1 %
35	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://fikom.mercubuana-yogya.ac.id">fikom.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://www.jurnal.staidagresik.ac.id">www.jurnal.staidagresik.ac.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://adekhaerudin.files.wordpress.com">adekhaerudin.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://repository.ubharajaya.ac.id">repository.ubharajaya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://eprints.kwikkiangie.ac.id">eprints.kwikkiangie.ac.id</a> Internet Source	<1 %



45	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://repository.fisip-untirta.ac.id">repository.fisip-untirta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://umarhashona.wordpress.com">umarhashona.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://we-didview.xyz">we-didview.xyz</a> Internet Source	<1 %
50	Hadawiah Hadawiah. "Fenomena (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan Di Universitas Muslim Indonesia", <i>Al-MUNZIR</i> , 2019 Publication	<1 %
51	<a href="http://doku.pub">doku.pub</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://marabpisurya.blogspot.com">marabpisurya.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://duniakuliah.kompas.com">duniakuliah.kompas.com</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://harmoniypk2fib.blogspot.com">harmoniypk2fib.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %





56	<a href="http://kuliahtantan.blogspot.com">kuliahtantan.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://digilib.uns.ac.id">digilib.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://journal.unla.ac.id">journal.unla.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	Ririt Yuniar, Rafika Puspitasari. "PENERAPAN PENDIDIKAN CERDAS BERKARAKTER DI MERAUKE (PERSPEKTIF KOMUNIKASI)", al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020 Publication	<1 %
60	<a href="http://buletin.k-pin.org">buletin.k-pin.org</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://sofianti2.blogspot.com">sofianti2.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://scholar.unand.ac.id">scholar.unand.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://unu-ntb.e-journal.id">unu-ntb.e-journal.id</a> Internet Source	<1 %



<1 %

67

[wisuda.unissula.ac.id](http://wisuda.unissula.ac.id)

Internet Source

<1 %

68

Aschari Senjahari Rawe, Yohana Nono BS.  
"Promosi Olahraga Tinju Adat Etu Sebagai  
Pariwisata Tahunan di Kecamatan Boawae  
Kabupaten Nagekeo", *Gelanggang Olahraga:  
Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga  
(JPJO)*, 2021

Publication

<1 %

69

[andyyjr20.blogspot.com](http://andyyjr20.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

70

[ejournal.iaisyarifuddin.ac.id](http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id)

Internet Source

<1 %

71

[eprintslib.ummgl.ac.id](http://eprintslib.ummgl.ac.id)

Internet Source

<1 %

72

[repository.syekhnurjati.ac.id](http://repository.syekhnurjati.ac.id)

Internet Source

<1 %

73

[indahayu234gunadarma.blogspot.com](http://indahayu234gunadarma.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

74

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

<1 %

75

[repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

<1 %



76	<a href="http://repository.unjani.ac.id">repository.unjani.ac.id</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://erepo.unud.ac.id">erepo.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
78	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="http://konsultasiskripsi.com">konsultasiskripsi.com</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
82	<a href="http://sinaukomunikasi.wordpress.com">sinaukomunikasi.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
83	<a href="http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
84	<a href="http://digilib.uinsa.ac.id">digilib.uinsa.ac.id</a> Internet Source	<1 %
85	<a href="http://e-journal.usd.ac.id">e-journal.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
86	<a href="http://gaya.tempco">gaya.tempco</a> Internet Source	<1 %
87	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %



88

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

89

staff.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography

On





**FORMULIR 4**  
**PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Oktovianus Gomes  
Nomor Pokok Mahasiswa : 193516516268  
Fakultas / Akademik : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Prodi / Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik  
Judul Skripsi : ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA NUSA TENGGARA  
TIMUR DALAM MENGHADAPI CULTURE SHOCK (Studi Pada Mahasiswa Perantau Asal  
Nusa Tenggara Timur Di Jakarta)

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 09 Agustus 2023, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 31 Agustus 2023

Ketua Sidang : Sahrudin, SIP., M. Si.

Penguji I : Dr. Dwi Kartikawati, S.Sos., M.Si.

Penguji II : Drs. Adi Prakosa, M. Si

Keterangan :

*\*) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.*

## LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama : Oktovianus Gomes  
NPM : 193516516268  
Fakultas/Akademik : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Prodi & Konsentrasi : Ilmu Komunikasi & Jurnalistik  
Tanggal Sidang : 09 Agustus 2023

### JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INDONESIA

ADAPTASI BUDAYA MAHASISWA NUSA TENGGARA TIMUR DALAM MENGHADAPI CULTURE SHOCK (Studi Pada Mahasiswa Perantau Asal Nusa Tenggara Timur Di Jakarta)

### JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INGGRIS

CULTURAL ADAPTATION OF EAST NUSA TENGGARA STUDENTS IN FACING CULTURE SHOCK (Study On Overseas Students From East Nusa Tenggara In Jakarta)

### TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL :	TGL :	TGL :
	 	



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JAKARTA

**BIODATA ALUMNI MAHASISWA**  
**SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama Mahasiswa : Oktovianus Gomes  
NPM : 193516516268  
Prodi / Konsentrasi : Ilmu Komunikasi  
Tempat, Tgl. Lahir : Weraihenek, 20 Januari 2000  
Alamat Rumah : Jl. Manubure, Desa kabuna, Kec. Kakuluk  
Mesa, Kab. Belu Prov. Nusa Tenggara Timur  
Telepon Rumah : -  
Telepon Kantor : -  
HP : 081239559370  
Alamat Kantor : -  
E-mail : oktogomes383@gmail.com

Jakarta, 4 September 2023

Alumni,

Oktovianus Gomes

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....  
Negeri 1 Atambua

Nomor Pokok Sekolah Nasional : 50301404

Kabupaten/Kota Belu

Provinsi Nusa Tenggara Timur ..... menerangkan bahwa:

nama OKTOVIANUS GOMES

tempat dan tanggal lahir Weraihenek, 20 Januari 2000

nama orang tua/wali Siprianus Bere Manu

Nomor Induk Siswa 10858

Nomor Induk Siswa Nasional 0009272925

nomor peserta Ujian Nasional 3-18-24-05-001-446-3

sekolah penyelenggara Ujian Sekolah SMA Negeri 1 Atambua

sekolah penyelenggara Ujian Nasional SMA Negeri 1 Atambua

LULUS

dari sekolah menengah atas setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan  
peraturan perundang-undangan.



Belu, 03 Mei ..... 2018

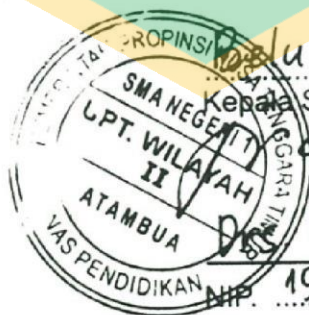
Kepala Sekolah,  
LPT. WIJAYAH  
ATAMBUA  
Marianus Antoni  
NIP. 196203051994121001



**DAFTAR NILAI  
SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Nama : OKTOVIANUS GOMES  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Weraihenek, 20 Januari 2000  
 Nomor Induk Siswa : 10858  
 Nomor Induk Siswa Nasional : 0009272925

No.	Mata Pelajaran (Kurikulum 2006)	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah
1.	Pendidikan Agama	79	89
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	83	81
3.	Bahasa Indonesia	78	83
4.	Bahasa Inggris	77	85
5.	Matematika	73	84
6.	Sejarah	80	98
7.	Geografi	77	89
8.	Ekonomi	73	76
9.	Sosiologi	81	80
10.	Seni Budaya	81	78
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	77	82
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	76	82
13.	Keterampilan/Bahasa Asing: <i>Kewirausahaan</i>	79	79
14.	Muatan Lokal		
	a. <i>Pramuwisata</i>	74	83
	b.		
	c.		
<b>Rata-rata</b>		<b>78</b>	<b>84</b>



di, 03 Mei 2018

Kepala Sekolah,

*Marianos Antoni*

196203051994121001

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
KABUPATEN BELU

NIK : 5304052001000001

Nama : OKTOVIANUS GOMES  
Tempat/Tgl Lahir : WERAIHENEK, 20-01-2000  
Jenis kelamin : LAKI-LAKI Gol. Darah  
Alamat : MANUBURE  
RT/RW : 006/003  
Kel/Desa : KABUNA  
Kecamatan : KAKULUK MESAK  
Agama : KATHOLIK  
Status Perkawinan : BELUM KAWIN  
Pekerjaan : PELAJAR/MAHASISWA  
Kewarganegaraan : WNI  
Berlaku Hingga : SEUMUR HIDUP



BELU  
09-04-2018

KARTU TANDA PENDUDUK  
REPUBLIK INDONESIA



REPUBLIK INDONESIA REPUBLIK INDONESIA REPUBLIK INDONESIA REPUBLIK INDONESIA REPUBLIK INDONESIA REPUBLIK INDONESIA REPUBLIK INDONESIA REPUBLIK INDONESIA

